

## **BAB 1 PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan berfungsi untuk mempersiapkan manusia untuk menghadapi hidup lebih maju dan sejahtera. Pendidikan di tempuh mulai dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi. Maka dari pada itu pondasi yang pertama untuk mencapai kesuksesan pada pendidikan yang lebih tinggi yaitu. Pendidikan yang di laksanakan dalam bentuk proses pembelajaran yang merupakan pelaksanaan dari kurikulum sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan yang mempunyai tugas untuk mengantarkan peserta didik mengembangkan segala potensi yang dimiliki. Keberhasilan peserta didik tergantung pada proses belajar di kelas.

Ilmu pengetahuan ini merupakan pembelajaran yang sangat penting yang di ajarkan di Sekolah Dasar(SD). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan ilmu pengetahuan hal-hal yang berhubungan dengan alam. Pembelajaran IPA menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk pengembangan potensi siswa agar mampu memahami proses dan konsep IPA itu sendiri serta mampu mengetahui alam sekitar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di SDN 29 Ulak Karang Utara di kelas V, pada tanggal 3 Februari 2017, dapat informasi bahwa siswa tidak mau bertanya dan menjawab pertanyaan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru tetapi siswa tidak menjawab pertanyaan yang di ajukan oleh guru kebanyakan diam dan bermain dengan teman sebangkunya, guru kurang nya menggunakan

metode bervariasi di dalam pembelajaran cenderung menggunakan metode ceramah dan kurang menggunakan media sebagai alat bantu.

Pembelajaran tidak berpusat pada guru, pembelajaran juga berpusat kepada siswa yaitu memberikan kesempatan untuk bertanya, dan mengemukakan pendapat. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas V di SDN 29 Ulak Karang Utara pada tanggal 3 Februari 2017, dapat informasi bahwa "rendahnya hasil belajar siswa di antaranya yaitu rendahnya aktivitas dalam bertanya dan menjawab pertanyaan, 8 orang dari 20 orang siswa yang di atas Kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan 13 orang siswa di bawah KKM yaitu 78. Kurangnya media dalam proses pembelajaran dan metode yang di gunakan metode ceramah". Maka dari pada itu peneliti menggunakan metode *Picture and Picture*.

Istarani (2012:1) menyatakan, "Model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang di lakukan guru sertasegalafasilitas yang terkait yang di gunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar". Dengan menggunakan model yang bervariasi dalam proses pembelajaran akan mengurangi rasa jenuh siswa terhadap pembelajaran tersebut. Peneliti ingin menggunakan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPA. Menurut Istarani (2012:7), " Model pembelajaran *Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar-gambar yang kongkrit kepada siswa sehingga siswa dapat memahami secara jelas, tanpa ada gambar tidak mungkin

bisa di lakukan proses belajar mengajar dengan menggunakan model *Picture and Picture*.

Rendahnya hasil belajar siswa dalam pembelajaran ini tidak dapat di biarkan begitu saja, perlu ada upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Seorang guru berperan penting untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran siswa, Dari pada itu peneliti memberikan alternative terhadap masalah tersebut dengan menggunakan model *Picture and Picture*, dengan gambar – gambar yang nyata.

**Tabel 1 :Ulangan Harian IPA kelas V Tahun Ajaran 2016/2017**

Nilai IPA		Pencapaian KKM		
Tertinggi	Terendah	Rata-rata	Nilai > 78	Nilai < 78
97	45	73	7 orang (35 %)	13 orang (65 %)

Sumber : Guru kelas V SDN 29 Ulak Karang Utara

Dari data yang di peroleh dari guru kelas V SDN 29 Ulak Karang Utara, terlihat kurang maksimal hasil ulangan harian 3 semester 2 tahun ajaran 2016/2017, pada pembelajaran ilmu pengetahuan alam di kelas V SDN 29 Ulak Karang Utara dengan jumlah siswa 20 orang. Di sekolah ini kriteria ke tuntas minimal KKM bagi peserta didik, khususnya pembelajaran IPA adalah 78. Pada ulangan harian 3 semester 1 tahun ajaran 2016/2017 pada pembelajaran IPA siswa yang mendapat nilai di atas 78 adalah 7 orang dari 20 siswa dan yang mendapat nilai kurang dari 78 adalah 13 orang dari 20 siswa. Rata-rata nilai mata pelajaran IPA yaitu 73 dan nilai tertinggi 97, dan terendah 45.

Dari latar belakang masalah peneliti melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) dengan judul “ Peningkatan Aktivitas dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan Model *Picture and Picture* di SDN 29 Ulak Karang Utara padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, dari hasil pengamatan pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam (IPA) siswa kelas V di SDN 29 Ulak Karang Utara dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya hasil belajar IPA 65% siswa
2. Kurangnya aktivitas siswa dalam menjawab.
3. Proses belajar yang dilaksanakan guru kurang menggunakan model dan media pembelajaran yang baik

## **C. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup permasalahan, maka peneliti ini dibatasi pada peningkatan aktivitas dalam menjawab pertanyaan dan hasil belajar siswa kelas V dalam mengerjakan tes pada pembelajaran IPA di SDN 29 Ulak Karang Utara Padang.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam peneliti ini adalah:

1. Bagaimanakah Peningkatan hasil belajar kognitif siswa kelas V dalam mengerjakan tes pada pembelajaran IPA dengan model *Picture and Picture* di SDN 29 Ulak Karang Utara Padang?
2. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar IPA siswa kelas V dalam menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPA dengan model *Picture and Picture* di SDN 29 Ulak Karang Utara Padang?

#### **E. Pemecahan Masalah**

Untuk mencapai proses pembelajaran yang efektif, maka peneliti memberikan alternatif pemecahan masalah untuk meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa kelas V di SDN 29 Ulak Karang Utara dengan model *Picture and Picture*. Dengan model ini peneliti bisa melihat hasil siswa seperti: siswa bertanya dan menjawab pertanyaan dalam pembelajaran IPA..

#### **F. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan rumusan masalah, maka tujuan Penelitian Tindakan kelas (PTK) yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan peningkatan aktifitas menjawab pertanyaan dan hasil belajar siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan model *Picture and Picture* di SDN 29 Ulak Karang Utara Padang.

Dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa kelas V dalam mengerjakan tes pada pembelajaran IPA dengan model *Picture and Picture* di SDN 29 Ulak Karang Utara Padang.
2. Untuk mendeskripsikan peningkatan Aktivitas bertanya, menjawab pertanyaan, siswa kelas V pada pembelajaran IPA dengan model *Picture and Picture* di SDN 29 Ulak Karang Utara Padang.

#### **G. Manfaat Penelitian**

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka hasil penelitian diharapkan bermanfaat sebagai berikut:

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan bagi semua pembaca tentang menggunakan Model *Picture and Picture* dalam proses pembelajaran.
2. Bagi guru SD, sebagai pedoman dalam menggunakan model *Picture and Picture*.
3. Bagi siswa, dapat membantu meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti lain, dapat bermanfaat dalam menambah pengetahuan peneliti tentang menggunakan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).